


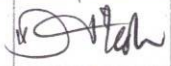

# STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL




## PENGUNAAN *TERMOMETER* *DIGITAL NON CONTACT (MICROLIFE)*

NOMOR : 516/SPO/KEP/RSIH/XI/2023  
NO. REVISI : 00  
TANGGAL PENGESAHAN : 06 November 2023

## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO  
Nomor Dokumen : 516/SPO/KEP/RSIH/XI/2023  
Judul Dokumen : PENGGUNAAN TERMOMETER DIGITAL NON CONTACT  
(MICROLIFE)  
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Septian Mahyat, Amd.Kep	Staf Logistik Keperawatan		6 - 11 - 2023
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep., Ners	Manajer Keperawatan		6 - 11 - 2023
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		6 - 11 - 2023


	PENGUNAAN TERMOMETER DIGITAL NON CONTACT (MICROLIFE)		
	No. Dokumen 516/SPO/KEP/RSIH/XI/2023	No. Revisi 00	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 06-11-2023	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penggunaan <i>termometer digital non contact (Microlife)</i> adalah suatu alat penunjang kesehatan yang digunakan untuk mengukur suhu tubuh</li><li>2. <i>Termometer non contact</i> adalah penggunaanya langsung diarahkan ke dahi tanpa kontak langsung dengan kulit, dengan menggunakan teknologi inframerah untuk mendeteksi suhu arteri temporal di dahi</li><li>3. <i>Termometer contact</i> adalah penggunaanya langsung ditempelkan ke tubuh seperti, mulut, ketiak dan dubur</li><li>4. Petugas adalah perawat atau bidan yang sedang bertugas</li></ol>		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam penggunaan alat <i>termometer digital non contact (microlife)</i>		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<b>A. PENGUNAAN TERMOMETER DIGITAL NON CONTACT (MICROLIFE)</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Petugas memastikan alat <i>termometer digital non contact (microlife)</i> berfungsi dengan baik.</li></ol> 		

# PENGUNAAN TERMOMETER DIGITAL NON CONTACT (MICROLIFE)

No. Dokumen  
516/SPO/KEP/RSIH/XI/2023

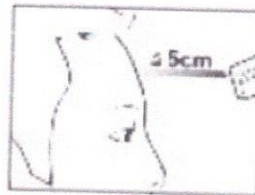
No. Revisi  
00

Halaman  
2/3


- Petugas menekan tombol ON/ OFF  dan *termometer digital non contact (microlife)* akan menyala 1 detik dengan menampilkan semua ikon.



- Ketika ikon °C atau °F berkedip dan terdengar bunyi bip maka *termometer digital non contact (microlife)* siap untuk digunakan untuk mengukur suhu tubuh.
- Petugas mengarahkan *termometer digital non contact (microlife)* pada bagian tengah dahi dengan jarak tidak lebih dari 5 cm.



Adapun yang harus diperhatikan petugas adalah petugas harap menyingkirkan rambut, keringat, atau kotoran dari dahi sebelum mengukur untuk meningkatkan akurasi pembacaan.

- Petugas menekan tombol START  dan memastikan lampu pelacak warna biru diarahkan kebagian tengah dahi. Setelah 3 detik bunyi bip panjang akan melakukan verifikasi penyelesaian pengukuran.

## CATATAN:

- Pasien dan *termometer digital non contact (microlife)* harus berada dalam kondisi ruangan yang sama setidaknya selama 30 menit.
- Jangan melakukan pengukuran saat atau setelah bayi disusui.
- Jangan gunakan *termometer digital non contact (microlife)* di lingkungan dalam kelembaban tinggi.
- Pasien tidak boleh minum, makan atau berolahraga sebelum/ selama melakukan pengukuran.



## PENGUNAAN *TERMOMETER DIGITAL NON CONTACT* (MICROLIFE)

No. Dokumen  
516/SPO/KEP/RSIH/XI/2023

No. Revisi  
00

Halaman  
3/3

5. Jangan pindahkan alat *termometer digital non contact (microlife)* dari area pengukuran sebelum mendengar bunyi bip terminasi
6. Selalu ukur suhu di lokasi yang sama, karena pembacaan suhu dapat bervariasi menurut lokasi
7. Direkomendasikan pengukuran dubur untuk bayi yang baru lahir dalam 6 bulan pertama, karena semua metode pengukuran lainnya dapat menyebabkan hasil yang ambigu. Jika menggunakan *termometer digital non contact (microlife)* pada bayi-bayi tersebut, disarankan untuk selalu memverifikasi pembacaan dengan pengukuran rektal
8. Dalam situasi berikut direkomendasikan 3 kali pengambilan suhu, dengan hasil yang tertinggi diambil sebagai bacaan:
  - a. Anak-anak di bawah usia 3 tahun dengan sistem imun tubuh yang lemah
  - b. Jika hasil pengukurannya sangat rendah
9. Pembacaan dari tempat pengukuran yang berbeda tidak boleh dibandingkan karena suhu tubuh normal bervariasi menurut tempat pengukuran dan waktu.  
Kisaran suhu tubuh normal:
  - a. *Aksila*: 34,7 – 37,3 °C
  - b. *Oral*: 35,5 – 37,5 °C
  - c. *Rektal*: 36,6 – 38 °C
  - d. *Forehead*: 35,4 – 37,4 °C

**UNIT TERKAIT**

1. Divisi Keperawatan